

# THE LEXICONS USED IN NGAGA CEREMONY CONDUCTED IN PEDAWA VILLAGE

By

**Komang Juliarta, NIM. 1412021073**

**English Language Education**

## ABSTRACT

The present study aimed at finding out the lexicons used in Ngaga ceremony in Pedawa. The study was qualitative study applying observing, interviewing, and documentation technique to obtain the data. Three instruments were conducted, namely the researcher, observation sheet, and interview guide. The subjects were people of Pedawa and the objects were lexicons in Ngaga ceremony. The result of the study showed three classifications of the obtained lexicons including monomorphemic (31), polymorphemic (35), and phrase (13). This study implicates to the contribution to language preservation. Moreover, it can be as reminder that some certain lexicons are endangered so the involvement both government and society is needed.

**Keywords:** *extinction, lexicons, monomorphemic, Ngaga, phrase, polimorphemic*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan leksikon yang digunakan saat upacara Ngaga di desa Pedawa. Penelitian ini berbentuk kualitatif yang mengaplikasikan teknik observasi, interview, dan dokumentasi untuk mendapatkan data tersebut. Tiga instrumen digunakan oleh peneliti yaitu, peneliti itu sendiri, lembar observasi, dan interview guide. Subject dari penelitian ini adalah penduduk desa Pedawa itu sendiri yang menjalankan upacara Ngaga. Objek dari penelitian ini adalah leksikon yang ditemukan di upacara ngaga itu sendiri. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan tiga klasifikasi dari leksikon yang ditemukan pada upacara Ngaga yaitu monomorfemik (31), polimorfemik (35), dan frasa (13). Penelitian ini mengimplikasikan kontribusinya terhadap kelestarian Bahasa. Selanjutnya, bisa juga menjadi pengingat bahwa leksikon tertentu bisa saja hamper punah, jadi, keikut sertaan pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan

**Kata Kunci:** *frasa, leksikon, monomorfemik, ngaga, polimorfemik, punah*